

INTISARI

Diskriminasi merupakan masalah umat manusia yang marak terjadi nyaris di berbagai belahan dunia. Terjadinya diskriminasi acap kali mengacu pada tindak kekerasan. Di Dusun Kebandingan, diskriminasi yang terjadi merupakan wujud dari kekerasan budaya dan kekerasan struktural, yang ditandai dengan penggunaan tafsir agama untuk melegitimasi tindakan diskriminasi terhadap individu atau kelompok yang tidak sesuai dengan norma dan tradisi mayoritas. Di samping itu, jika dilihat lebih lanjut, diskriminasi yang terjadi di Dusun Kebandingan juga berhubungan dengan adanya kekerasan struktural yang tercermin pada kesenjangan ekonomi dan ketidakmerataan pendidikan. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kebandingan pada 4 Juni—16 Juni 2024, dengan melibatkan informan seperti tokoh agama setempat, kepala madrasah, pengurus masjid, pengurus IPNU IPPNU Kebandingan, anggota IPNU IPPNU Kebandingan, serta individu yang mengalami diskriminasi.

Melalui penelitian etnografi dan kerangka pemikiran Johan Galtung, penelitian ini mencoba mendiskusikan bagaimana interpretasi agama Islam (NU) di Dusun Kebandingan menjadi dasar legitimasi di masyarakat atas perilaku diskriminasi yang mengarah pada kekerasan budaya, serta bagaimana faktor struktural juga turut menjadi penyebabnya. Hasil penelitian menunjukkan diskriminasi di Dusun Kebandingan muncul melalui dominasi tafsir agama, yang mana norma-norma keagamaan dijadikan standar perilaku yang harus diikuti oleh seluruh masyarakat yang tinggal di Dusun Kebandingan. Selain itu, keterbatasan ekonomi memperparah ketimpangan akses terhadap pendidikan formal dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, membentuk pola pikir masyarakat yang homogen dan dogmatis reaksioner, sehingga menjadi laiknya simpul yang sulit diputus.

Kata kunci: diskriminasi, kekerasan budaya, kekerasan struktural, interpretasi agama

ABSTRACT

Discrimination is a pervasive issue affecting humanity, occurring frequently across nearly every part of the world. Instances of discrimination often involve acts of violence. In Dusun Kebandingan, the discrimination present manifests as a form of cultural violence and structural violence, characterised by the use of religious interpretations to legitimise discriminatory actions against individuals or groups that do not conform to the norms and traditions of the majority. Furthermore, when examined more closely, the discrimination in Dusun Kebandingan is also linked to structural violence, as reflected in economic disparities and unequal access to education. This research was conducted in Dusun Kebandingan from 4 June to 16 June 2024, involving informants such as local religious leader, the head of the madrasah, mosque administrators, officials from IPNU IPPNU Kebandingan, members of IPNU IPPNU Kebandingan, and individuals who have experienced discrimination.

Through ethnographic research and the theoretical framework of Johan Galtung, this study seeks to discuss how the interpretation of Islam (NU) in Dusun Kebandingan serves as a basis for legitimising discriminatory behaviours within the community, which lead to cultural violence, as well as how structural factors contribute to these issues. The findings of the study reveal that discrimination in Dusun Kebandingan arises through the dominance of religious interpretation, where religious norms are imposed as standards of behaviour that must be adhered to by the entire community. Additionally, economic constraints exacerbate inequalities in access to formal education and the community's low awareness of the importance of education, fostering a homogeneous and dogmatic-reactionary mindset, making it a tightly bound knot that is difficult to untangle.



Kami Harus Mengetahui Apa Kepercayaanmu: Studi Etnografi tentang Peran Agama terhadap Diskriminasi yang Terjadi di Dusun Kebandingan, Kabupaten Tegal
DINDA APRILLIA SAFERA, Dr. Sita Hidayah, S.Ant., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Keywords: discrimination, cultural violence, structural violence, religious interpretation